

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi, dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Panai Hilir sudah mulai diterapkan, meskipun belum merata di seluruh kelas. Sebagian besar siswa merespons positif penggunaan teknologi digital karena dinilai mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Guru juga sudah cukup aktif menggunakan media seperti proyektor, video pembelajaran, dan aplikasi daring dalam menyampaikan materi, meskipun penggunaannya masih tergantung pada inisiatif pribadi dan keterbatasan fasilitas.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam penerapan pembelajaran berbasis digital, seperti keterbatasan perangkat, jaringan internet yang belum stabil, dan kurangnya pelatihan teknis bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat dibutuhkan dalam pengadaan sarana prasarana, peningkatan literasi digital, serta pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi agar implementasi pembelajaran Biologi digital dapat berjalan lebih maksimal dan merata di semua kelas.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, disarankan agar sekolah meningkatkan ketersediaan dan pemerataan fasilitas teknologi digital, seperti proyektor, jaringan internet, serta perangkat komputer atau tablet di setiap kelas. Hal ini penting agar semua guru dan siswa dapat merasakan manfaat dari pembelajaran Biologi berbasis digital secara optimal dan merata. Selain itu, sekolah juga perlu membuat kebijakan atau program pembelajaran yang secara sistematis mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Biologi yang membutuhkan visualisasi konsep.

Selanjutnya, disarankan kepada guru dan tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan atau workshop terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran agar kemampuan mereka dalam mengelola teknologi semakin meningkat. Bagi pemerintah daerah dan dinas pendidikan, perlu adanya dukungan berkelanjutan melalui penyediaan anggaran, bimbingan teknis, dan pemantauan pelaksanaan pembelajaran berbasis digital di sekolah-sekolah, khususnya di wilayah pesisir atau luar kota seperti Panai Hilir. Dengan kerja sama berbagai pihak, transformasi digital dalam dunia pendidikan dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.